ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA SPLDV BERDASARKAN TAKSONOMI SOLO DI SMPN 1 MINASATENE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program
Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURWAHDAH ZULNASANI
918842020008

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :	Analisis tingkat kemampuan menyelesaikan masalah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) berdasarkan taksonomi SOLO di SMPN 1 MINASATE'NE

Atas Nama Saudara :

Nama	: Nurwahdah Zulnasani
NIM	: 918842020008
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Maret 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd	**ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Selasa, 07 Maret 2023.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	:	AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1.	Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., MM.	(.....)
	2.	RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1.	AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd.,	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

M.Pd.

2. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., (.....)

M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	NURWAHDAH ZULNASANI
NPM	:	918842020008
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:	Analisis tingkat kemampuan menyelesaikan masalah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) berdasarkan taksonomi SOLO di SMPN 1 MINASATE'NE

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Maret 2023

Yang membuat penyataan,



NURWAHDAH ZULNASANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

MOTTO

“Hidup bukanlah masalah yang harus dipecahkan, tetapi kenyataan yang harus dijalani”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur tak terhingga ku panjatkan kepada Allah SWT, pemberian nikmat tanpa batas dan Rasulullah SAW guru semua ummatbyang terbaik disetiap waktu.

- ayahku tercinta dan ibuku tercinta, terima kasih untuk cinta, kasih sayang, pengorbanan yang engkau berikan yang tak pernah mengeluh dalam merawat maupun memfasilitas selama saya berada dibangku pendidikan, terima kasih untuk semuanya ibu dan ayahku.
- Untuk suamiku terkasih yang turut ikhlas memberikan do’a dan dukungannya selama saya menempuh pendidikan.
- Teman-teman terbaikku yang tak bias ku sebut satu persatu, terima kasih ku untuk kalian, tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

ABSTRAK

Nurwahdah, 2022. Analisis Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Negeri 1 Minasatene. Skripsi. Dibimbing oleh Ahmad Budi Sutrisno, dan Andi Yunarni Yusri, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini berfokus untuk menggambarkan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terhadap 5 siswa kelas VIII.A tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Minasatene. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes dan wawancara. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi waktu dan sumber.

Hasil Penelitian menunjukkan pada; (1) subjek A berada pada tahap prastruktural (2) subjek B berada pada tahap unistruktural (3) subjek C berada pada tahap multistruktural (4) subjek D berada pada tahap relasional dan (5) subjek E berada pada tahap extended abstrak.

Kata Kunci: Taksonomi SOLO, Soal Cerita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "***Analisis tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomi solo.***

Salah satu tujuan penulis dalam menulis skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika. Penulis berharap proposal ini dapat menjadi referensi keilmuan dalam bidang matematika. Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ibu **A. Aztri Fithrayanti, S.H., M.H** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.

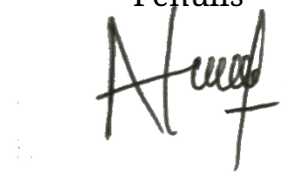
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

4. Bapak **Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd**. Selaku Pembimbing I dan Ibu **Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengeyam pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
6. **Seluruh Dosen dan Staf Akademik STKIP Andi Matappa** yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
7. **Staf Perpustakaan** yang telah membantu penulis selama penulisan proposal dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis.
8. **Kedua Orang Tua dan Keluarga** yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
9. **Untuk sahabat Math.Achtzehn** yang selalu menemani dan memberikan semangat untukku, semoga kita tetap terjaga dalam persahabatan, terjalin dalam cinta kasih, dan selamanya tetap berteman

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal ini masih perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritikan atau saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkep, Maret 2023

Penulis



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v

MOTTO.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Fokus Penelitian.....7

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9

A. Kajian Pustaka.....9

1. Pembelajaran Matematika.....9

2. Pengertian Analisis.....11

3. Kemampuan Pemecahan Masalah.....12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

4. Taksonomi SOLO.....17
5. Soal Cerita 24
6. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.....25
B. Kerangka Pikir.....29
C. Penelitian Yang Relevan.....31
BAB III METODE PENELITIAN.....32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....32
B. Variabel dan Desain Penelitian.....32
C. Deskripsi Fokus.....33
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
E. Subjek Penelitian.....35
F. Teknik Pengumpulan Data.....37
G. Instrumen Penelitian.....38
H. Teknik Analisis Data.....39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....42
A. Hasil Penelitian.....42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....43
BAB V PENUTUP.....55
A. Kesimpulan.....55
B. Saran.....58
DAFTAR PUSTAKA.....59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....61
RIWAYAT HIDUP.....94

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Indikator Taksonomi SOLO ……...	29
3.1	Level Taksonomi SOLO ……	40
4.1	Subjek Penelitian untuk Wawancara……	42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
3.1	Alur Subjek Penelitian……..……....	36
4.1	Penggalan Hasil Tes Subjek A……..……..	44
4.2	Soal Tes Nomor 1 ……	46
4.3	Penggalan Nomor 1 Hasil Tes Subjek B……	46
4.4	Soal Tes Nomor 2……	48
4.5	Penggalan Nomor 2 Hasil Tes Subjek C ……	48
4.6	Penggalan Nomor 1 Hasil Tes Subjek D ……	50
4.7	Soal Tes Nomor 4 ……..……	53
4.8	Penggalan Nomor 4 Hasil Tes Subjek E ……	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama	Halaman
1	Data Instrument Penelitian……....	62
2	Data Hasil Penelitian……	80
3	Data Persuratan……	81
4	Data Dokumentasi Kegiatan Penelitian……...	87

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia selama hidup yang terjadi secara alami pada lingkungan sekitar maupun khusus untuk tujuan pendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh suatu pengetahuan (ilmu), sedangkan ilmu sudah menjadi suatu keharusan bagi manusia untuk dapat mencapai kemajuan dalam kehidupan diberbagai bidang. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, Negara”. Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga pendidikan itu berfungsi sebagi wadah yang menampung proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

pembelajaran yang di butuhkan. Dalam usaha mengembangkan potensi tersebut salah satunya melalui pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan matematika dipandang sebagai ratu dari ilmu pengatahuan, sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Matematika adalah telaah tentang pola pikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat. Dikatakan pola pikir, suatu seni, dan bahasa hubungan karena pada matematika terdapat keterkaitan antar konsep dan sering dicari kebenarannya untuk dibuat generalisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan pesat sehingga dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan di perlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang tertulis dalam pemdiknas Nomor 22 tahun 2006 adalah untuk membekali peserta didik dengan tingkat kemampuan memecahkan masalah yang meliputi tingkat kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Pemecahan masalah matematika sangat bergantung dengan adanya masalah yang ada dalam matemtika. Rohardjo, dkk (2011) menyatakan bahwa masalah dalam matematika berbeda dengan soal matematika. Masalah matematika sudah pasti merupakan soal matematika, tetapi soal matemaatika belum tentu merupakan masalah matematika. Masalah matematika biasanya dinyatakan dalam bentuk soal cerita, baik tertulis maupun verbal. Dalam menyelesaikan soal cerita siswa terlebih dahulu dituntut untuk mengetahui apa yang diketahui, apa yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

ditanya dan mengubah ke dalam model matematika sebelum menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat.

Menurut Rahman (2017: 27), pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang penting, karena didalamnya tercantum kegiatan-kegiatan yang mencakup aspek-aspek kemampuan matematika seperti penerapan aturan matematika pada penyelesaian masalah. Sedangkan menurut Mora dan Rodriguez (Subanji dkk, 2016: 2018) merupakan aktivitas yang melibatkan konseptualisasi dan mendorong keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas kognitif yang memecahkan masalah adalah kecakapan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal yang dilihat dari penyelesaian/jawaban yang diberikan siswa. Kemampuan matematika siswa dalam pemecahan masalah selain harus diukur juga ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan.

Menurut Polya (2004), kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu aspek berfikir tingkat tinggi *(high order thingking)* dan tidak semua siswa memiliki kemampuan tersebut. Selain faktor kemampuan siswa, kemampuan pemecahan masalah juga dipengaruhi oleh tingkat kesukaran soal. Setiap soal matematika mempunyai tingkat kesukaran yang beragam, termasuk halnya pada materi sistem persamaan linier dua variable (SPLDV).

Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berbentuk cerita perlu mendapatkan perhatian serius karenya kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa tidak menghadapi langsung bilangan atau lambang bilangan melainkan soal cerita yang tarkait dengan sebuah topik matematika. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa saat belajar matematika di SMP adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

memecahkan masalah pada soal cerita sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan matematika siswa yang diukur berdasarkan nilai tes kemampuan matematika karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana siswa yang berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan taksonomi solo. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Tingkat Pemecahan Masalah siswa kelas VIII pada soal cerita sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan Taksonomi SOLO"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas maka fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel ditinjau berdasarkan taksonomi SOLO.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomi SOLO.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru tentang tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel melalui taksonomi SOLO dan guru diharapkan mampu mengetahui kesulitan siswa dalam memecahkan masalah pada soal cerita materi sistem persamaan linier dua variabel.

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih mampu memahami konsep belajar sistem persamaan linier dua variabel untuk menyelesaikan soal soal pemecahan masalah yang membutuhkan keterampilan dalam proses berfikir.

3. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam melakukan penelitian serta dapat mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat memperluas cakupan wawasan yang ada dan menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajaratau hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa balanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur yang digunakan dalam penyelesain masalah mengenai bilangan.

Menurut Siagian (2016 : 60) matemtika merupakan salah satu cabang yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.

Menurut Susanto (Restu Janu Wibowo, 2016 :23) mengemukakan bahwa matematika adalah salah satu disiplin ilmu pasti yang mengungkapkan ide-ide abstrak yang berisi bilangan-bilangan serta simbol-simbol operasi hitung yang terdapat aktivitas berhitung dan mampu menigkatkan kemampuan berfikir dan berpendapat dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pembelajaran adalah peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

yang membutuhkan interaksi antar peserta didik dengan pendidik. Menurut Ahmad Susanto matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sehingga matematika adalah ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mengembangkan daya fikir manusia. Oleh sebab itu matematika sangat penting dalam kehidupan manusia karena memiliki fungsi yang sangat besar dalam kehidupan. Sehingga pada setiap jenjang pendidikan terdapat pembelajaran matematika yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik matematika. Dalam pembelajaran matematika terdapat berbagi bentuk macam tipe soal, salah satunya yaitu soal cerita.

Menurut Sudiati (2014) mendefinisikan pembelajaran matematika sebagai proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yan dipelajari.

Menurut BSNP (2006:14) pembelajaran matematika bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percauya diri dalam pemecahan masalah.

2. Pengertian Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.

Menurut Chulsum dan Windy dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006 : 43) bahwa “ Analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

$$\rightarrow 3x+y=7$$

$$¿3(4)+y=7$$

$$¿12+y=7$$

$$y=7-12$$

$$y=-5$$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah {(4, -5)}

4) Metode Grafik

Persamaan linier dua variabel secara grafik ditunjukkan oleh sebuah garis lurus, sehingga grafik system persamaan linier dua variabel ditunjukkan dengan dua garis lurus. Penyelesaian secara grafik ini berupa titik potong kedua garis lurus tersebut, nilai absis (x) dan ordinat (y) merupakan titik potong yang memenuhi kedua persamaan itu.

B. Kerangka Pikir

Dalam belajar matematika beberapa siswa masih sering mengalami kesulitan. Salah satu kesulitan siswa yaitu kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor salah satu faktornya yaitu kurangnya pemahaman konsep materi dalam menyelesaikan soal cerita. Tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam memahami konsep materi yang sedang dipelajari. Kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaiakn soal cerita disebabkan karena langkah-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

langkah pemecahan masalah yang digunakan siswa untuk menyelesaikan sebuah soal belum tepat. Dalam menyelesaikan suatu masalah, langkah pertama yang harus dilakukan oleh siswa yaitu, siswa dapat memahami soal. Langkah kedua siswa dapat menentukan tahan perencanaan menyelesaikan soal. Langkah ketiga yaitu pelaksanaan perencanaan. Dan langkah yang terakhir adalah siswa melakukan pengecekan kembali. Pemilihan langkah-langkah yang tepat dapat menambah pemahaman siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari melalui pemilihan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan materi kelas VIII semester 1 yang sangat erat penerapannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dibutuhkan pemahanman konsep untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ada banyak cara dalam mencari penyelesaiannya.

Kemampuan dan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV akan terlihat dari langkah-langkah yang digunakan akan memberikan efektifitas waktu dan melihat seberapa paham siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam bentuk soal SPLDV. Harapan dari penelitian yang berjudul analisis tingkat kemampuan pemecahan masalah Siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel berdasrkan taksonomi solo ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomi SOLO pada siswa kelas VIII SMPN 1 Minasate'ne.

B. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 :38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau k egiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2009 :38).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

a. Variabel bebas Dalam penelitian yang menjadi variabel adalah pembelajaran berbasis masalah (Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah).
b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan penyelesain soal cerita berdasarkan taksonomi SOLO.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti ini bermaksud untuk memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian untuk mengetahui serta menganalisis tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita pada materi system persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomo SOLO pada siswa kelas VIII.

C. Deskripsi Fokus

1. Analisis

Analisis adalah suatu upaya penyelidikan untuk melihat, mengamati, mengetahui, menemukan, memahami, menelaah, mengklasifikasi, dan mendalami serta menginterpretasikan fenomena yang ada. Analisis kesalahan adalah suatu upaya untuk mengamati, menemukan, dan mengklasifikasi kesalahan dengan aturan tertentu berdasar pada kompleksitas pemahaman atau jawaban siswa terhadap masalah yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu usaha untuk mencari penyelesaian dari masalah dan kesulitan yang dihadapi dalam matematika.

3. Soal Cerita

Soal cerita matematika adalah soal yang didalamnya merupakan soal matematika tetapi disajikan dalam bentuk soal cerita yang menggambarkan permasalahan sehari-hari yang dalam penyelesaiannya diperlukan daya nalar yang tinggi untuk dapat mengartikan soal tersebut soal kedalam bahasa matematika.

4. Taksonomi Solo

Taksonomi SOLO arti dalam bahasa Indonesianya adalah struktur hasil belajar yang dapat diamati. Taksonomi solo adalah salah satu alat yang mudah dan sederhana untuk mengetahui kualitas respon siswa dan analisa kesalahan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Minasate'ne jl. K.H. Fadeli lurang, Kel. Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep siswa kelas VIII.

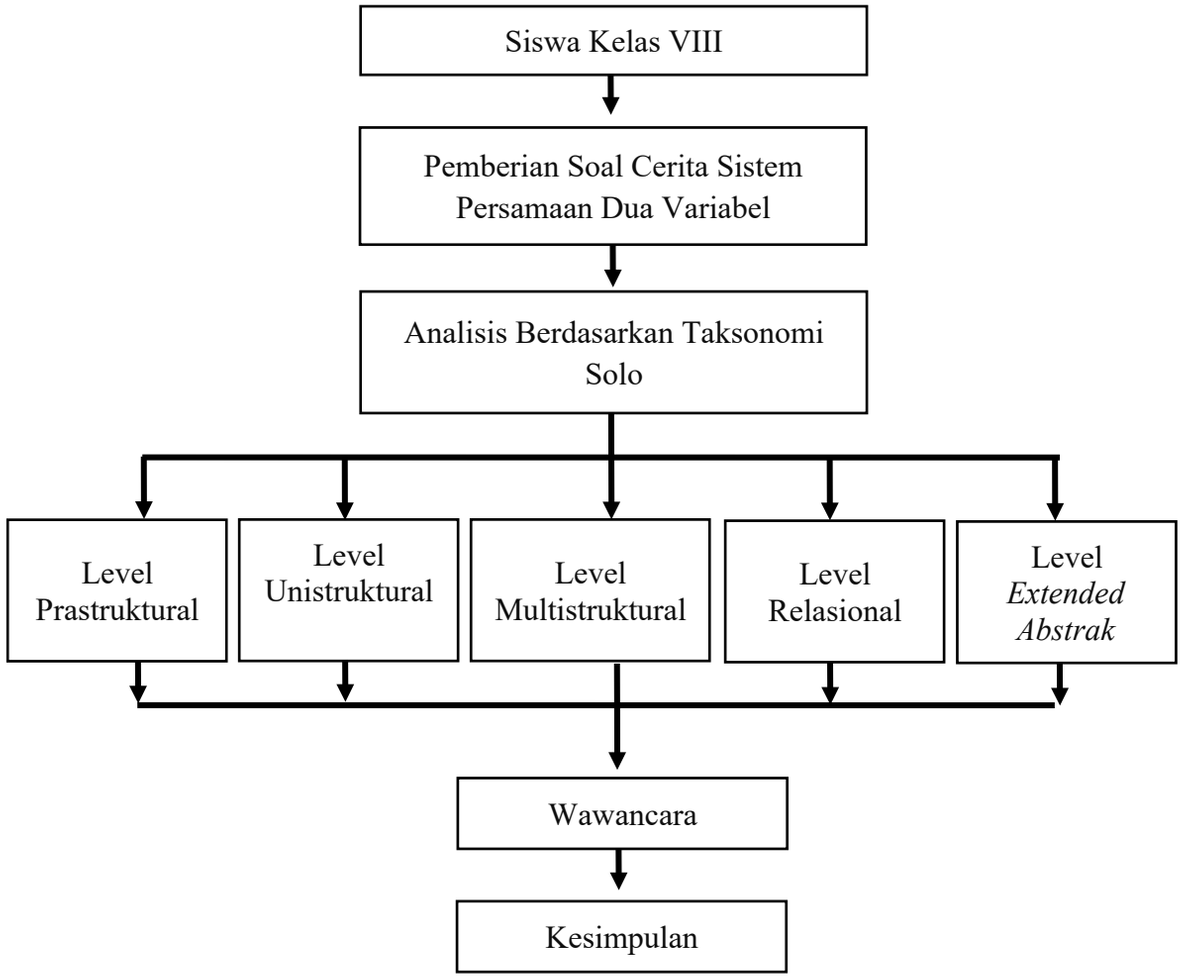
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

E. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek awal penelitian berjumlah 20 orang dari siswa kelas VIII A di SMPN 1 MINASATE'NE kemudian diberikan soal cerita sebanyak 5 nomor yang berbentuk *essay,* kemudian dikategorikan sesuai hasil tesnya yaitu 1 orang yang termasuk siswa yang mempunyai tingkat kemampuan pemecahan masalah pada level prastruktural, 1 orang yang termasuk level unistruktural, 1 orang yang termasuk level multistruktural, 1 orang yang termasuk level rasioanal, dan 1 orang yang termasuk level *Extended Abstract.* Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap 5 subjek tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Gambar 3.1 Alur Pemilihan Subjek



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas data hasil penelitian tentang tingkat kemampuan menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomi SOLO. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan isnstrumen berupa soal cerita sistem persamaan linier dua variabel sebanyak 5 nomor dalam bentuk essay yang akan dianalisis dan pengumpulan pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Hasil tes soal cerita sistem persamaan dua variabel akan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran mengenai tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan taksonomi SOLO. Sedangkan hasil wawancara digunakan untuk memverifikasi dan mendapatkan data tambahan, sebagaimana yang dituliskan pada bab 3 bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam mempertegas serta menganalisis secara rinci hasil penelitian ini, maka akan diuraikan tahapan-tahapan yang telah ditentukan sehingga sampai pada pembahasan hasil penelitian. Tahapan penekitian yang dimaksud adalah hasil penelitian dan pembahasan.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2023 yaitu pemberian secara offline di SMPN 1 MINASATE'NE dengan subjek penelitian kelas VIII A yang berjumlah 20 orang kemudian dilanjutkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

pelaksanaan wawancara pada tanggal 24 januari 2023 yang dilaksanakan secara langsung. Wawancara yang peneliti lakukan tanya jawab dengan subjek yang terpilih.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk analisis deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomi SOLO. Selanjutnya untuk mengetahui siswa yang termasuk kedalam level taksonomi SOLO dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel.

Uraian ini akan menyajikan analisis deskriptif tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdsarkan taksonomi solo adapun beberapa level dalam taksonomi solo yaitu *level prastruktural, level unistruktural, level multistruktural, level relasional,* dan *level extended abstract*. Berikut data lima orang siswa dari perwakilan hasil klasifikasi tes tingkat kemampuan pemecahan masalah untuk dijadikan subjek penelitian untuk dilakukan wawancara terhadap hasil tes yang dilakukan.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian untuk Wawancara

No.	**Nama**	**Kode Subjek**	**Kategori Tahap Taksonomi SOLO**
1	Andi Restu Rusdy	Subjek A	Prastruktural
2	Syahrul Rahmat Syarlin	Subjek B	Unistruktural
3	Fitri Ramadhani	Subjek C	Multistruktural
4	Aulia Rahmi	Subjek D	Relasional
5	Muh Aidil Syam	Subjek E	Extended Abstract

Sumber: Subjek Penelitian 2023

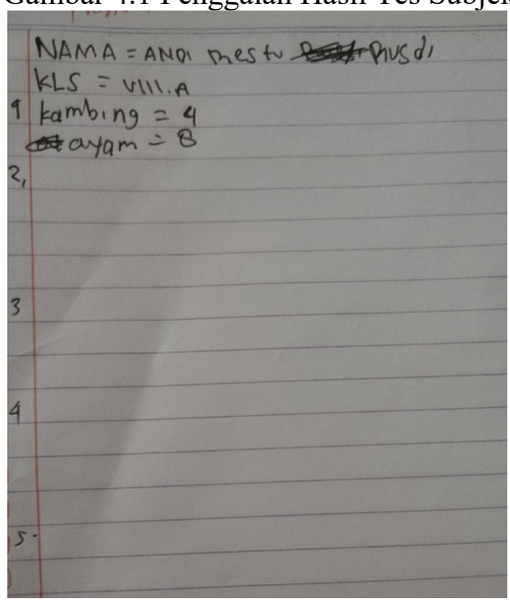
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Berikut ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data hasil tes dan wawancara.

1. *Level Prastruktural*

Level prastruktural menunjukkan bahwa siswa belum dapat memahami masalah yang diberikan sehingga hasil tes yang ditulis siswa tidak mempunyai makna atau konsep apapun sehingga siswa cenderung tidak memberikan jawaban atas soal tes yang telah diberikan. Berdasarkan tabel 4.1 subjek A mencapai pada tingkat kemampuan *level prastruktural*, subjek A hanya menjawab pertanyaan soal nomor 1 namun jawaban yang diberikan tidak mempunyai makna atau konsep apapun. Pada soal nomor 2,3 4, dan 5 subjek A tidak memberikan jawaban apapun sehingga subjek A dapat dikatakan termasuk pada tingkat kemampuan *level prastruktural.*

Gambar 4.1 Penggalan Hasil Tes Subjek A



Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama subjek A sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Peneliti	:	Kenapa adek tidak menuliskan jawaban apapun pada lembar jawaban?
Subjek A	:	Karena saya tidak tahu mau menulis apa kak.
Peneliti	:	Apakah kamu tidak memahami sedikitpun maksud dari soal soal tesebut?
Subjek A	:	Iye kak tidak
Peneliti	:	Apa yang membuat adik merasa kesulitan dalam memahami soal soal tersebut?
Subjek A	:	Saya kebingungan kak, apalagi soalnya berbentuk soal cerita, susah kak.
Peneliti	:	Kan sudah dijelaskan sebelumnya cara menyelesaikan soal mengenai sistem persamaan linier dua variabel
Subjek A	:	Iye kak sudahmi, tapi tidak pahamka.

Berdasarkan hasil wawancara Subjek A menunjukkan bahwa tidak mampu memahami soal, tidak mampu menggunakan sedikit informasi dari soal mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan, sehingga Subjek A tidak mampu menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah dan belum mampu melakukan perencanaan penyelesaian dengan membuat model matematika pada soal-soal cerita, serta tidak dapat menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

2. *Level Unistruktural*

Level Unistruktural menunjukkan bahwa siswa sudah dapat memahami soal dengan menggunakan beberapa informasi namun belum mampu merencanakan dan menyelesaikan dengan baik. Berdasarkan tabel 4.1

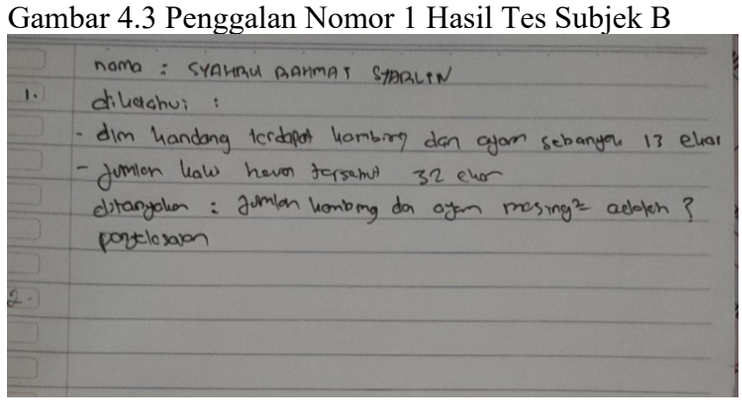
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

subjek B mencapai pada tingkat kemampuan *level unistruktural*. Hasil tes menunjukkan pada soal nomor 1 subjek B dapat menggunakan beberapa informasi mengenai apa yang diketahui pada soal tersebut, apa yang ditanyakan pada soal. Sama halnya dengan nomor 2,3,4 dan 5 subjek B hanya mampu menggunakan sedikit informasi namun belum mampu membuat model matematika serta metode dalam menyelasaikan soal cerita, sehingga subjek B menunjukkan termasuk pada tingkat kemampuan pemecahan masalah pada *level unistruktural.*

Gambar 4.2 Soal Tes Nomor 1

1. Di dalam kandang terdapat kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah kaki hewan tersebut 32 ekor, maka jumlah kambing dan ayam masing- masing adalah…

Gambar 4.3 Penggalan Nomor 1 Hasil Tes Subjek B



Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama subjek B sebagai berikut.

Peneliti	:	Pada soal nomor 1 apa yang adek ketahui?
Subjek B	:	Dari soal tersebut kak, yang saya ketahui ada sebanyak 13 ekor kambing dan ayam dengan jumlah kakinya sebanyak 32 kaki kak.
Peneliti	:	Lalu, apa yang ditanyakan pada soal nomor 1 tersebut dek?
Subjek B	:	Yang ditanyakan kak, berapa jumlah ayam dan berapa jumlah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan tentang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan tingkatan prastruktural, unistruktural, multistruktural, relational, extended abstrac sebagai berikut.

1) Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat prastruktural (Subjek A).

   Subjek A tidak mampu memahami soal, tidak mampu menggunakan sedikit informasi dari soal mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan, sehingga Subjek A tidak mampu menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah dan belum mampu melakukan perencanaan penyelesaian dengan membuat model matematika pada soal-soal cerita, serta tidak dapat menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.

2) Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat unistruktural (Subjek B).

   Subjek B dapat menuliskan informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan ditanyakan ke beberapa soal cerita yang disajikan dengan tepat akan tetapi Subjek B tidak dapat menentukan model matematika soal cerita, dan menentukan berapa jumlah kambing dan ayam. Oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

karena itu dapat dikatakan bahwa Sahnya dapat mencapai tingkat unstruktual dikarenakan Subjek B telah memenuhi indikator yang telah dijabarkan pada tingkat *level unistruktural.* Subjek B belum dapat mencapai tingkatan *level multistruktural, level relational, level extended abstract* karena belum memenuhi indikator pada ketiga level tersebut.

3) Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat *multistruktural* (Subjek C)

Subjek C dapat menuliskan informasi mengenail hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita yang disajikan dengan tepat. Selain itu Subjek C juga dapat menentukan model matematika pada soal cerita tetapi belum bisa menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal cerita untuk menemukan penyelesaian yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Subjek C telah mencapai tingkat *level multistruktural* dikarenakan selain telah mencapai tingkat *level unistruktural,* Subjek C juga memenuhi indikator pada tingkat level multistruktural. Subjek C belum memcapai tingkat *level relational* dan *extended abstract* karena belum memenuhi indikator pada kedua level tersebut.

4) Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat relational (Subjek D).

Subjek D dapat menuliskan informasi mengenai hal-hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal cerita sistem persamaan linier dua

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

variabel (SPLDV) yang disajikan dengan tepat. Subjek D juga dapat menentukan model matematika pada soal cerita dengan tepat. Subjek D juga dapat menggunakan salah satu metode dalam menyeleasaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linier dua variabel (spldv) dan menemukan penyelesaian akhir yang diinginkan meskipun hasil yang diperoleh masih kurang tepat. Hal ini dikarenakan Subjek D tidak menjumlahkan nilai x dan y pada soal tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Subjek D telah mencapai tingkat level relational dikarenakan telah memenuhi indikator pada level ini.

5) Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat *extended absract* (Subjek E).

Subjek E dapat menuliskan informasi mengenai hal- hal yang diketahui dan ditanyakan dalam permasalahan pada soal cerita sistem persamaan linier dua varibel (spldv) dengan tepat. Subjek E juga dapat menentukan model matematika dengan tepat pada soal dan menggunakan salah satu metode dalam menyelesaikan soal cerita hingga menemukan hasil akhir yang diinginkan. Selain itu Subjek E juga dapat memberikan kesimpulan pada hasil akhir yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Subjek E telah mencapai tingkat level *extended absract* dikarenakan telah memenuhi indikator pada level tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan taksonomi SOLO pada sub pokok bahasan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel (spldv), maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi peneliti, untuk menambah ilmu dan pengalaman sebagai bekal untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari hari terutama pada pada dunia pendidikan.
2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan jika ada salah satu atau lebih subjek yang belum memenuhi tingkatan kemampuan berdasarkan taksonomi SOLO agar bertanya kepada subjek tersebut lebih mendalam lagi agar benar-benar dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

DAFTAR PUSTAKA

Arico, V. D., & Wahyudi, W. (2021). Pelevelan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Taksonomi Solo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, *5*(1),1-6.

Hajji.H (2017). Analisis kesulitan siswa kelas VIII SMPN 2 MINASATE'NE dalam menyelesaiakn soal cerita pada materi operasi alajabar Jurusan Pendidikan matematika. Stkip andi matappa. Pangkep.

Indarwati, D., Wahyudi, W., & Ratu, N. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan problem based learning untuk siswa kelas V SD. *Satya Widya*. *30*(1), 17-27.

Lineaus, J. F., & Rizal, M. (2016). Analisis pemecahan masalah sistem persamaan linier dua variabel kelas X SMA Negeri 1 Banawa berdasarkan langkah-langkah Polya. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*. *3*(3), 277-291.

Lidinillah, D.A.M.2009. *Heuristik dalam Pemecahan Masalah Matematika dan Pembelajarannya di Sekolah Dasar.* Bandung: UPI Bandung.

Maryulianty, L. (2019). Analisis Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Berdasarkan Taksonomi Solo. *Numeracy*, *6*(1), 153-165.

Muhammad Daut Siagian, (2016). Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES: journal of Mathematics Education and Science,* Vol.2(1) :58-67

Pesona, R. I., & Yunianta, T. N. H. (2018). Deskripsi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Level Taksonomi SOLO. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. *9*(1), 99-109.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Rostika, D., & Junita, H. (2017). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SD dalam pembelajaran matematika dengan model diskursus multy representation (DMR). *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru.9*(1), 35-46.

Rostina (2018). Deskripsi kesalahan mahasiswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prosedur Newman.

Safitri (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Taksonomi SOLO. *Publikasi Ilmiah.* Surakarta.

Siagian, M. D. (2017). Pembelajaran matematika dalam persfektif konstruktivisme. *Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan,.7*(2), 61-73.

Tarigan, D. E. (2012). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah POLYA pada materi sistem persamaan linear dua variabel bagi siswa kelas VIII SMP negeri 9 Surakarta ditinjau dari kemampuan penalaran siswa* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Wahid.A (2012). Analisis kesulitan siswa kelas VIII SMPN 2 BUNGORO dalam menyelesaikan soal-soal lingkaran. Jurusan Pendidikan matematika. Stkip andi matappa. Pangkep.

Wibowo, R,.J. (2016) Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas ii Pada Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Kontextual SD Negeri Plaosan 1, *Skripsi.* Program studi pendidikan guru sekolah dasar, Universitas sanata dharma, Yogyakarta.

Widiasari, F., & Hidayati, K. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Soal Cerita Berdasarkan Taksonomi Solo (Structured of Observed Learning Outcome) di SDN Kutuwetan Jetis Ponorogo. *AL THIFL*. *1*(2), 1-8.

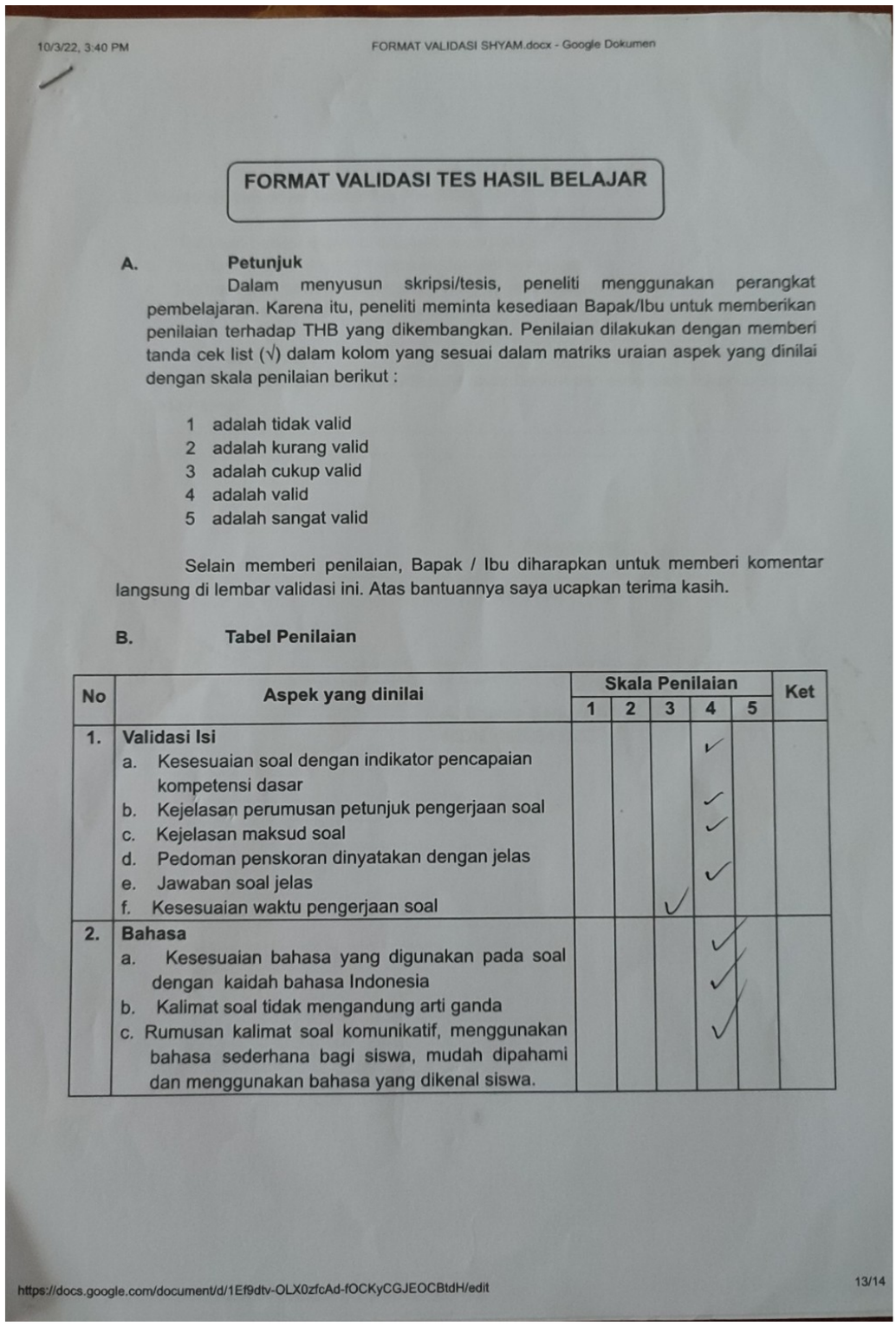
Wardhani, S., & Dkk. (2010). Pembelajaran Kemampuan Pemecahan masalah Matematika Di SMP. In *PPPPTK Matematika.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Lampiran 1. Data Instrument Penelitian

a. Lembar Validasi Instrument Validator I
b. Lembar Validasi Instrument Validator II
c. Lembar Instrument Tes dan Wawancara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA



FORMAT VALIDASI TES HASIL BELAJAR

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap THB yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek list (√) dalam kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut :

1 adalah tidak valid
2 adalah kurang valid
3 adalah cukup valid
4 adalah valid
5 adalah sangat valid

Selain memberi penilaian, Bapak / Ibu diharapkan untuk memberi komentar langsung di lembar validasi ini. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	**Validasi Isi**						
	a. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi dasar				✓		
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal				✓		
	c. Kejelasan maksud soal				✓		
	d. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas				✓		
	e. Jawaban soal jelas				✓		
	f. Kesesuaian waktu pengerjaan soal			✓			
2.	**Bahasa**						
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				✓		
	b. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓		
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				✓		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Materi pokok : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Kelas/ Semester : VII / Ganjil

Waktu Pembelajaran : 60 Menit

Petunjuk :

1) Berdo'alah sebelum menjawab soal
2) Tulislah identitas anda pada lembar jawaban anda
3) Kerjakanlah setiap item pertanyaan soal dengan baik disertai dengan langkah-langkah penyelesaiannya
4) Dilarang menggunakan kalkulator atau alat hitung lainnya
5) Dilarang bekerja sama dalam mengerjakan soal

Soal Essay :

1. Di dalam kandang terdapat kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah kaki hewan tersebut 32 ekor, maka jumlah kambing dan ayam masing- masing adalah…
2. Harga 7 kg gula dan 2kg telur $R_P 105.000{,}00$. Sedangkan harga 4 kg gula dan 1 kg telur $R_P 58.000{,}00$. Harga 3 kg telur dan 2 kg gula adalah…
3. Lisa dan hikma bekerja pada pabrik tas. Lisa dapat menyelesaikan 3 buah tas setiap jam dan hikma dapat menyelesaikan 4 tas setiap jam. Jumlah jam kerja lisa dan hikma adalah 16 jam sehari dengan jumlah tas yang dibuat oleh keduanya adalah 55 tas. Jika jam kerja keduanya berbeda, tentukan jam kerja mereka masing- masing.
4. Harga 3 buah penghapus sama dengan harga 1 buku. Jika harga 4 buku dan 3 penghapus adalah $R_P 12.000$maka harga 1 buah penghapus adaalah…
5. Diketahui (p,q) adalah peneyelesaian dari sitem persamaan linier $x+y=10$ dan $x-y=2$. Nilai dari $2p+3q$ adalah…

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Lampiran 3. Data Persuratan

a. SK Penguji Seminar Proposal
b. Lembar Koreksian
c. SK Perbaikan Seminar Proposal
d. SK Validasi Instrument
e. SK Penelitian
f. SK Penguji Ujian Hasil
g. SK Penguji Ujian Tutup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

Lampiran 4. Data Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Kegiatan Pemberian Tes Hasil Belajar



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NURWAHDAH ZULNASANI, Lahir di Minasate'ne pada tanggal 05 maret 2000. Anak sulung dari empat bersaudara, putri dari Ayah **ZULKARNAIN** dan Ibu **NUR BAYA**. Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai jenjang pendidikan SMA di Kabupaten Pangkep. Pada tahun 2006 penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SDN 12 BIRAENG) yang beralamat JL. Fadeli Lurang Kecamatan Minasate'ne. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SMP (SMP NEGERI 1 MINASATE'NE) pada tahun 2012. Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMK NEGERI 1 MINASATE'NE yang jaraknya berdekatan dengan gedung SMP tersebut. Pada tahun 2018 Penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Pengalaman berorganisasi penulis adalah pernah menjadi kader Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika (HIMATIKA) pada tahun 2018.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di STKIP Andi Matappa. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Analisis tingkat kemampuan menyelesaikan masalah dalam menyelasaikan soal cerita sistem persamaan linier dua variabel berdasarkan taksonomi SOLO di SMPN 1 MINASATE'NE.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/31GyWojYyuEyJTEXnE7SVA